

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Klaten

## 3 Proyek Fisik APBD Ditambah Rp 90 M

<https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/121310/proyek-fisik-apbd-ditambah-rp-90-m>

**KLATEN** - Pemkab Klaten menambah anggaran untuk kegiatan pembangunan infrastruktur di 2018 sebesar Rp 90 miliar. Dana sebanyak itu dianggarkan di APBD Perubahan 2018 yang diserahkan ke Badan Anggaran DPRD.

Menurut Plt Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Pemerintah Kabupaten Klaten, Muh Himawan Purnomo, anggaran sebanyak itu dialokasikan pada kegiatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU PR). "Dari penambahan belanja kegiatan, paling banyak di DPUPR untuk pembangunan infrastruktur," jelasnya, Senin (3/9) usai rapat paripurna DPRD dengan agenda penyerahan draft Raperda Perubahan APBD 2018.

Rapat dipimpin Wakil Ketua DPRD Klaten, Yoga Hardaya dan dihadiri Bupati Klaten, Sri Mulyani. Menurut Himawan yang juga anggota tim anggaran pemerintah daerah (TAPD), di APBD Perubahan ada penambahan.

Baik untuk sisi pendapatan maupun pada sisi belanja. Untuk sisi pendapatan ada kenaikan dengan besaran sekitar Rp 11,5 miliar atau sebesar 0,46 persen dan dari sisi belanja sebesar Rp 294,9 miliar atau 11 persen.

Dari total penambahan belanja sebanyak itu paling besar alokasinya di DPUPR untuk kegiatan pembangunan fisik infrastruktur. Meliputi untuk kelanjutan pembangunan jalan dan lampu penerangan jalan umum (PJU). Mengingat besarnya anggaran tambahan di fisik dan sisa waktu anggaran yang hanya tinggal tiga bulan, Pemkab sudah menyusun berbagai strategi agar selesai tepat waktu dan anggaran terserap. Antara lain kegiatan yang diajukan benarbenar cukup waktu, persiapan lelang lebih awal dan dokumen disiapkan sejak dini.

### Tutup Defisit

Himawan menambahkan, sebab antara pendapatan dan belanja ada defisit maka akan ditutup dengan penerimaan pembiayaan. Penerimaan itu berasal dari sisi lebih perhitungan anggaran (Silpa) 2017 sebesar Rp 455,6 miliar. Silpa itu sudah digunakan di APBD murni Rp 150 miliar, sehingga sisanya Rp 300 miliar lebih digunakan di APBD Perubahan.

Bupati Klaten, Sri Mulyani dalam nota pengantarnya menjelaskan, pendapatan 2018 setelah perubahan direncanakan mengalami kenaikan Rp 11,5 miliar. Dari semula pendapatan di APBD murni Rp 2.512.253. 142.500 menjadi Rp 2.523. 257.179.217 di APBD perubahan. Pada sisi belanja pun mengalami kenaikan.

Belanja daerah sebelum perubahan dibandingkan setelah perubahan mengalami kenaikan Rp 294,9 miliar atau 11,10 persen. Belanja itu naik sebab ada kenaikan di belanja tidak langsung sebesar Rp 108 miliar, belanja barang dan jasa Rp 51 miliar dan belanja modal Rp 128 miliar.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Klaten, Yoga Hardaya mengatakan, Raperda itu akan dibahas di DPRD. Selain APBD ada empat Raperda lain yang diajukan, yaitu Raperda Penyelenggaraan Bantuan Hukum untuk Warga Miskin, Perpustakaan, Pengelolaan Limbah Beracun dan Kesejahteraan Sosial. (H34-35)

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH